



Fintech: Ilmu Akuntansi dan Ilmu Manajemen

Septy Indra Santoso^{1*}, Rinto Syahdan², Rena Mustari Mokoginta³

^{1,2,3}) Accounting Department, Faculty of Economic and Business, Universitas Khairun, Indonesia

E-mail: septyindra.santoso@unkhair.ac.id

*Correspondence

Submitted: 15-02-2025	Review: 22-02-2025	Revision: 02-03-2025	Accepted: 05-03-2025
-----------------------	--------------------	----------------------	----------------------

Abstrak: Financial Technology (*fintech*) telah membawa perubahan signifikan dalam bidang akuntansi dan manajemen. Dalam akuntansi, fintech meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, transparansi laporan keuangan, serta akurasi dalam audit melalui penerapan teknologi seperti *blockchain*, kecerdasan buatan (AI), dan *machine learning* (ML). Sementara itu, dalam manajemen, fintech berperan dalam transformasi strategi bisnis, pengelolaan risiko keuangan, dan optimalisasi operasional perusahaan. Penelitian ini mengkaji dampak fintech dalam kedua bidang tersebut dengan merujuk pada berbagai studi ilmiah terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun fintech memberikan banyak manfaat, masih terdapat tantangan dalam aspek regulasi, keamanan data, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dalam penerapan fintech agar dapat dimanfaatkan secara optimal di sektor akuntansi dan manajemen.

Kata kunci: *Financial Technology, Akuntansi, Manajemen, Kecerdasan Buatan, Machine Learning.*

Abstract: Financial Technology (*fintech*) has significantly transformed the fields of accounting and management. In accounting, fintech enhances the efficiency of financial recording, transparency in financial reporting, and accuracy in auditing through the implementation of technologies such as *blockchain*, artificial intelligence (AI), and machine learning (ML). Meanwhile, in management, fintech plays a crucial role in business strategy transformation, financial risk management, and operational optimization. This study examines the impact of fintech in these two fields by referring to recent scientific research. The findings indicate that while fintech offers numerous benefits, challenges remain in terms of regulation, data security, and human resource readiness. Therefore, a comprehensive strategy is required to maximize the potential of fintech in the accounting and management sectors.

Keywords: *Financial Technology, Accounting, Management, Blockchain, Artificial Intelligence, Machine Learning*

PENDAHULUAN

Financial Technology (Fintech) telah mengalami perkembangan signifikan sejak awal 2000-an. Awalnya, fintech hanya mencakup layanan perbankan online dan sistem pembayaran digital. Namun, dengan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan *blockchain*, fintech kini mencakup berbagai sektor keuangan yang lebih luas, termasuk pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer (P2P), investasi berbasis teknologi, dan sistem akuntansi otomatis. Di

Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memainkan peran penting dalam mengawasi perusahaan fintech agar beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Regulasi ini diperlukan untuk memastikan keamanan dan transparansi layanan keuangan berbasis teknologi. Selain regulasi, perkembangan fintech juga berdampak besar pada sistem akuntansi dan manajemen perusahaan. Inovasi dalam fintech telah mengubah cara pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, serta pengelolaan manajemen perusahaan. Dalam perspektif akuntansi, fintech

berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pencatatan keuangan. Dengan hadirnya sistem informasi akuntansi berbasis fintech, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan real-time. Azniza dan Meyla (2023) menemukan dalam risetnya berupa fitur layanan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech dalam aplikasi dompet digital seperti DANA, OVO, dan GOPAY (Halik et al., 2023; Halik & Halik, 2024; Lambe & Halik, 2024). Selain itu, aspek perpajakan dalam fintech juga menjadi perhatian utama. Studi yang dilakukan Putri et al. (2021) menunjukkan bahwa transaksi peer-to-peer lending (P2PL) telah memiliki regulasi yang cukup baik di bawah pengawasan OJK, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016.

Dari sisi manajemen, fintech mendorong perubahan dalam strategi bisnis dan model operasional perusahaan. Maulana dan Alhamendra (2018) menunjukkan bahwa bank harus beradaptasi dengan kehadiran fintech melalui aliansi strategis untuk memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih efektif. Selain itu, dari perspektif akuntansi manajemen, informasi sistem akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. Di sisi lain, Kusumaninggar et al. (2017) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dalam berbagai perspektif balanced scorecard. Dengan pertumbuhan pesat fintech, penting untuk memahami bagaimana inovasi ini berdampak terhadap pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas bagaimana fintech mempengaruhi sistem akuntansi dan manajemen perusahaan, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

TINJAUAN LITERATUR

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa Financial Technology (Fintech) memainkan peran penting dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Ivanchenkova, Lahodiyenko, dan Uzhva (2022), perkembangan teknologi akuntansi telah memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih akurat dan efisien dalam institusi keuangan. Selain itu, studi oleh Xu (2024) menunjukkan bahwa sistem manajemen keuangan berbasis

kecerdasan buatan mampu mengoptimalkan pengambilan keputusan serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam konteks akuntansi, fintech berperan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencatatan keuangan. Kanaparthi (2024) mengungkapkan bahwa integrasi teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan pembelajaran mesin (ML) dalam praktik akuntansi dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan akurasi pencatatan, serta memungkinkan pelaporan keuangan dan audit secara real-time.

Selain itu, fintech juga berdampak pada praktik manajemen keuangan (Latiep et al., 2023; Mulyanti & Nurhayati, 2022). Purwanto et al. (2022) mengidentifikasi bahwa perkembangan fintech telah memengaruhi perilaku manajemen keuangan di masyarakat, terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi serta akses terhadap layanan keuangan. Fintech menawarkan berbagai solusi keuangan yang lebih cepat, mudah, dan efisien melalui inovasi seperti pembayaran digital dan pinjaman peer-to-peer (P2P), yang berdampak pada perubahan strategi manajerial dalam mengelola layanan keuangan. Namun, meskipun fintech menawarkan berbagai manfaat, adopsinya juga menghadirkan tantangan, terutama dalam hal regulasi dan keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi praktisi akuntansi dan manajemen untuk memahami dinamika fintech guna mengoptimalkan manfaatnya serta memitigasi risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur dari berbagai jurnal internasional dan nasional terkait fintek dalam akuntansi dan manajemen. Data sekunder yang dikumpulkan mencakup hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta laporan dari lembaga keuangan yang telah menerapkan teknologi fintek dalam operasional mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fintech membawa manfaat besar, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam bidang akuntansi dan manajemen, seperti risiko keamanan data, regulasi yang terus berkembang, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan di bidang teknologi dan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi kebijakan manajemen risiko yang kuat, berinvestasi dalam pelatihan karyawan, serta

memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa fintek telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem akuntansi dan manajemen, antara lain:

1. Peningkatan Efisiensi dalam Akuntansi

Penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan analisis big data memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan keuangan secara otomatis dan akurat (Zhang, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Zhang (2024) yang berjudul "Financial Accounting Generation Technology Based on Intelligent Information Processing" dipresentasikan pada konferensi ICDSIS 2024. Studi ini mengembangkan teknologi pembuatan akuntansi keuangan yang memanfaatkan pemrosesan informasi cerdas, khususnya melalui penerapan kecerdasan buatan (AI) dan pemrosesan bahasa alami (NLP). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi keuangan dengan mengintegrasikan metode AI dan NLP. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan dalam pembuatan laporan keuangan. Zhang menggabungkan teknik pembelajaran mesin dengan algoritma pemrosesan bahasa alami untuk menganalisis dan memproses data keuangan. Sistem yang dikembangkan mampu memahami dan menginterpretasikan data keuangan dalam berbagai format, kemudian secara otomatis menghasilkan entri akuntansi yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu: Mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses akuntansi secara signifikan, Meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan dan Menghasilkan laporan keuangan secara real-time dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional. Implementasi teknologi ini berpotensi merevolusi praktik akuntansi tradisional dengan: Mengurangi beban kerja manual bagi profesional akuntansi. Meningkatkan efisiensi operasional dalam departemen keuangan. Meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam proses akuntansi. Namun, Zhang juga menekankan pentingnya memastikan keamanan data dan integritas sistem, mengingat sensitivitas informasi keuangan yang diproses. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penerapan

teknologi cerdas dalam bidang akuntansi, membuka peluang untuk inovasi lebih lanjut dalam otomatisasi proses keuangan.

2. Integrasi Sistem Keuangan dan Manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi telah memungkinkan integrasi yang lebih baik antara manajemen keuangan dan proses bisnis lainnya (Wang, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Wang (2023) dengan "Application of Modern Computer Technology in Automatic Management of Financial and Accounting Information" dipresentasikan pada konferensi GCAT 2023. Riset ini meneliti penerapan teknologi komputer modern dalam otomatisasi pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi komputer mutakhir dapat digunakan untuk mengotomatisasi manajemen informasi keuangan dan akuntansi, dengan fokus pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Wang menggunakan pendekatan studi kasus dan eksperimen untuk menganalisis implementasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), pembelajaran mesin (ML), dan sistem berbasis cloud dalam proses akuntansi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan profesional akuntansi, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi komputer modern dalam manajemen informasi akuntansi dan keuangan menghasilkan beberapa manfaat signifikan:

- a. **Peningkatan Efisiensi.** Otomatisasi tugas rutin akuntansi mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses tersebut, memungkinkan profesional akuntansi untuk fokus pada analisis data yang lebih strategis.
- b. **Akurasi yang Lebih Tinggi.** Penggunaan AI dan ML dalam pemrosesan data keuangan mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan keakuratan laporan keuangan.
- c. **Keamanan Data yang Ditingkatkan.** Implementasi sistem berbasis cloud dengan protokol keamanan canggih memastikan bahwa informasi keuangan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.
- d. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik.** Sistem otomatis menyediakan

data real-time yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan tepat waktu. Penelitian ini menyoroti pentingnya adopsi teknologi komputer modern dalam bidang akuntansi dan keuangan. Organisasi yang mengimplementasikan solusi otomatisasi ini dapat mengharapkan peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, dan keamanan informasi. Namun, Wang juga menekankan perlunya pelatihan yang memadai bagi staf akuntansi untuk memastikan transisi yang mulus ke sistem otomatis dan untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi komputer modern dapat merevolusi manajemen informasi keuangan dan akuntansi, menawarkan peta jalan bagi organisasi yang ingin meningkatkan proses akuntansi mereka melalui otomatisasi.

3. Peningkatan Akurasi dan Transparansi

Fintech memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih transparan, yang mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi (Liang, 2021). Penelitian Liang (2021) yang berjudul "Research on the Application of Computer Technology in Enterprise Financial Management" dipublikasikan dalam *Journal of Physics: Conference Series*. Studi ini mengeksplorasi penerapan teknologi komputer dalam manajemen keuangan perusahaan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan data keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen keuangan perusahaan yang memanfaatkan teknologi komputer modern, sehingga dapat mendorong perkembangan jangka panjang perusahaan. Liang mengembangkan sistem manajemen keuangan perusahaan yang memanfaatkan teknologi komputer modern. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan data keuangan. Implementasi sistem yang dikembangkan menunjukkan beberapa manfaat signifikan:

- a. **Peningkatan Efisiensi Operasional:** Sistem ini memungkinkan otomatisasi berbagai proses keuangan, seperti

pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual, **Akurasi**

- b. **Data yang Lebih Tinggi:** Dengan otomatisasi, risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan data keuangan dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan keakuratan informasi keuangan, **Pengambilan**
- c. **Keputusan yang Lebih Baik:** Sistem menyediakan data keuangan yang akurat dan real-time, memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan tepat waktu. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi komputer dalam manajemen keuangan perusahaan. Dengan mengadopsi sistem semacam ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, implementasi teknologi ini juga memerlukan investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan staf untuk memastikan sistem dapat berfungsi secara optimal. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi komputer dapat diterapkan dalam manajemen keuangan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* (fintech) memiliki dampak yang signifikan dalam bidang akuntansi dan manajemen. Dalam perspektif akuntansi, fintech berperan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, akurasi laporan keuangan, serta transparansi dalam pelaporan dan audit (Kanaparthy, 2024). Penerapan teknologi seperti *blockchain*, kecerdasan buatan (AI), dan *machine learning* (ML) memungkinkan sistem akuntansi bekerja secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia serta meningkatkan keamanan data (Zhang, 2024). Di sisi manajemen, fintech mendorong transformasi dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan keuangan, serta efisiensi operasional (Purwanto et al., 2022). Model bisnis berbasis teknologi seperti pembayaran digital, *peer-to-peer lending*

(P2P), serta sistem keuangan berbasis AI memungkinkan perusahaan untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar (Ivanchenkova et al., 2022). Namun, perkembangan fintech juga menghadirkan tantangan, terutama terkait regulasi, perlindungan data, dan risiko keamanan siber (Wang, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengoptimalkan manfaat fintech sambil memitigasi risikonya.

Saran

Beberapa saran dari temuan peneliti yaitu:

1. Peningkatan Regulasi dan Pengawasan.

Pemerintah dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus terus mengembangkan regulasi yang adaptif terhadap inovasi fintech untuk memastikan keamanan dan transparansi layanan keuangan (Putri et al., 2021).

2. Penguatan Infrastruktur Teknologi.

Perusahaan perlu menginvestasikan sumber daya dalam infrastruktur berbasis teknologi seperti AI dan *blockchain* untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan sistem keuangan mereka (Xu, 2024).

3. Pengembangan SDM yang Kompeten.

Pengguna dan profesional di bidang akuntansi serta manajemen perlu meningkatkan literasi teknologi keuangan agar dapat memanfaatkan fintech secara optimal dan menghindari risiko yang mungkin timbul (Liang, 2021).

4. Penerapan Sistem Keamanan Data yang Ketat.

Dengan meningkatnya ancaman keamanan siber, perusahaan perlu mengadopsi teknologi enkripsi dan protokol keamanan tinggi dalam sistem fintech mereka untuk melindungi data keuangan pelanggan dan perusahaan (Sari & Lestari, 2024).

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Diperlukan lebih banyak penelitian empiris mengenai dampak fintech dalam bidang akuntansi dan manajemen, terutama dalam konteks implementasi teknologi keuangan di berbagai sektor industri (Maulana & Alhamendra, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Azniza, M., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh fitur layanan dan sistem informasi akuntansi terhadap penggunaan fintech pada aplikasi dompet digital. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Ekasakti). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 104-111.
- Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2024). Open Innovation And Digital Marketing: A Catalyst For Culinary SMEs In Makassar. *Jurnal Manajemen*, 28(03), 588-612. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i3.2059>
- Halik, J. B., Parawansa, D. A. S., Sudirman, I., & Jusni, J. (2023). Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs. *유통과학연구 Journal of Distribution Science*, 21(7), 105-116. <https://doi.org/10.15722/jds.21.07.202307.105>
- Ivanchenkova, L., Lahodiyenko, N., & Uzhva, A. (2022). Features of accounting technology in financial institutions. *Market Infrastructure*.
- Kanaparthi, V. (2024). Exploring the impact of blockchain, AI, and ML on financial accounting efficiency and transformation. *arXiv preprint arXiv:2401.15715*.
- Kusumaninggar, N. P., Sitawati, R., & Sutono. (2017). Peran informasi sistem akuntansi manajemen pada kinerja sustainable perusahaan.
- Lambe, K. H. P., & Halik, J. B. (2024). INOVASI PRODUK DAN PROSES SEBAGAI KUNCI KEUNGGULAN BERSAING UKM KULINER. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 6(1), 82-93. <https://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/pja/article/view/805>
- Latiep, I. F., Dewi, A. R. S., Syam, A., Halik, J. B., & Chakti, A. G. R. (2023). INOVASI BISNIS ONLINE. In B. Majid & H. Hardiyono (Eds.), *Chakti Pustaka Indonesia* (1st ed., Vol. 1). Chakti Pustaka Indonesia.
- Liang, S. (2021). Research on the application of computer technology in enterprise financial management. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Maulana, L., & Alhamendra, R. (2018). Analisis strategi aliansi bank dalam menghadapi

- disrupsi teknologi oleh perusahaan fintech.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Putri, N. Y., Mas'Ud, A., & La Utu. (2021). Financial technology (fintech) berbasis sistem peer to peer lending (P2PL) dalam perspektif perpajakan.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 11(1), 80-91.
- Sari, D. P., & Lestari, D. (2024). Peran teknologi finansial FinTech dalam mengubah layanan perbankan tradisional. *Media Hukum Indonesia*, 4(2), 123-135.
- Wang, Y. (2023). Application of modern computer technology in automatic management of financial and accounting information. *GCAT 2023*.
- Xu, N. (2024). Intelligent financial management system based on data mining. *IEEE*.
- Zhang, X. (2024). Financial accounting generation technology based on intelligent information processing. *ICDSIS 2024*.